

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG
PERTUNJUKAN MUSIK DAN KULINER BASIYO
XT SQUARE YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN / PERANCANGAN

Malinda Rizki Lupitasari

NIM 111 1779 023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG
PERTUNJUKAN MUSIK DAN KULINER BASIYO
XT SQUARE YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN / PERANCANGAN

Malinda Rizki Lupitasari

NIM 111 1779 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2016

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR RUANG PERTUNJUKAN MUSIK DAN KULINER BASIYO XT SQUARE YOGYAKARTA diajukan oleh Malinda Rizki Lupitasari, NIM 111 1779 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 25 November 2016.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Hartoto Indra S, M.Sn.
NIP. 19590306 199003 1 001

Pembimbing II/ Anggota

Dony Arsetyasmoro, S.Sn.,M.Ds.
NIP. 19790407 200604 1 002

Cognate / Anggota

Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19791129 200604 1 003

Ketua Program Studi Desain Interior / Anggota

Yulyta Kodrat P.,M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan masa studi di Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis pada :

1. Drs. Hartoto Indra S, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Dony Arsetyasmoro, S.Sn.,M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku dosen wali.
4. Yulyta Kodrat P.,M.T, selaku Ketua Program Studi Desain Interior , Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dosen- dosen terhormat, serta staff Program Studi Desain Interior.
8. Kepala dan Staf XT Square Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, adik serta semua keluarga yang terkasih.
10. Keluarga besar DI-2010 “ GARIS” dan rekan-rekan TA.
11. Rohmat, pacar tercinta yang telah mendukung.
12. Riza Wikaningtyas, terima kasih bantuan gambar 3D dan animasinya.
13. Hayu dan Santi, terima kasih telah membantu menyelesaikan tugas akhir.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Penulis

Malinda Rizki Lupitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN.....	3
A. DESKRIPSI PROYEK	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sarana Perancangan	3
3. Manfaat Perancangan	3
4. Lingkup dan Cakupan Tugas	4
4.1.Tujuan Perancangan	4
4.2.Proses Desain	4
4.3.Dokumen Desain	5
4.4.Pameran.....	5
5. Tinjauan Data	6
5.1.Data Fisik	6
5.1.1. Lokasi Bangunan.....	6
5.1.2. Kondisi Arsitektural	7
5.1.3. Gambar Kerja	21
5.1.4. Pola Aktivitas Pengguna Ruang.....	23

5.2.Data Non Fisik	24
5.2.1. Identifikasi Proyek	24
5.2.2. Struktur Organisasi Staff XT Square	24
5.2.3. Sejarah Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta.....	25
5.2.4. Fungsi Ruang pada Interior Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta	25
5.2.5. Visi dan Misi XT Square	26
B. DESKRIPSI PROYEK	27
1. Pola Pikir Perancangan	27
2. Literatur.....	28
2.1.Auditorium	28
2.1.1. Pengertian Auditorium	28
2.1.2. Pengaturan Auditorium	29
2.1.3. Akustik Ruang.....	31
2.1.4. Sound System.....	37
2.1.5. Pencahayaan Panggung	39
2.2.Restoran Siap Saji (<i>Food Court</i>).....	45
2.2.1. Pengertian Restoran SiapSaji	45
2.2.2. Area Makan Restoran Siap Saji.....	46
2.2.3. Furniture Restoran Cepat Saji	51
2.2.4. Area Pelayanan (<i>Food Stand</i>) dan Dapur Restoran Cepat Saji	52
2.2.5. Kamar Kecil Restoran	56
2.2.6. Karakteristik Elemen Pembentuk Ruang Restoran	58
2.2.7. Pencahayaan Interior Restoran.....	58
2.2.8. Warna Interior Restoran	60
2.3.Sign System.....	60
2.4.Sistem Proteksi Kebakaran Bangunan (<i>BuildFire Protection</i>)	62
2.4.1. Sarana Penyelamatan.....	62

2.4.2. Sistem Proteksi Kebakaran Pasif.....	67
2.4.3. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif	68
BAB III. ANALISIS DAN PERMASALAHAN PERANCANGAN.....	71
BAB IV. KONSEP DESAIN	76
A. PERENCANAAN RUANG.....	76
B. IDE PERANCANGAN	77
1. Tema Perancangan	77
2. Gaya Perancangan.....	79
C. MATERIAL ELEMEN PEMBENTUK RUANG	81
1. Material elemen pembentuk ruang pada area <i>audiens, food court,</i> <i>dan lobby</i>	81
2. Material elemen pembentuk ruang pada ruang panggung	82
D. PERHITUNGAN NILAI <i>REVERBERATION TIME (RT)</i>	83
E. WARNA.....	84
1. Ruang <i>Lobby</i>	84
2. Ruang <i>Food Court</i>	85
3. Ruang <i>Audiens</i>	86
4. Ruang <i>Panggung</i>	86
F. PROGRAM KEBUTUHAN RUANG.....	87
1. Ruang <i>Food Court</i>	87
2. Ruang <i>Audiens</i>	88
3. Daftar Kebutuhan Perabot.....	88
G. PERANCANGAN SPASIAL	89
1. <i>Sign System</i>	89
2. Pencahayaan Ruang	89
3. Penghawaan.....	89
4. Sistem Proteksi Kebakaran (<i>Fire Protection</i>).....	89
H. KONSEP RANCANGAN FISIK.....	89
BAB V. PENUTUP.....	90
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN	91

DAFTAR PUSTAKA	92
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Peta Lokasi Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT	6
Gambar 2.2.Denah Wilayah XT Square Yogyakarta.....	7
Gambar 2.3.Fasad Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT.....	7
Gambar 2.4.Tampak Samping Arsitektural Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta.....	8
Gambar 2.5.Tampak Belakang Arsitektural Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta.....	8
Gambar 2.6.Fasad Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta.....	9
Gambar 2.7.Pintu Masuk Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square	9
Gambar 2.8.Lobby Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta.....	10
Gambar 2.9.Area Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta.....	10
Gambar 2.10.Area Kuliner dan Pertunjukan Musik Basiyo XT Square Yogyakarta	12
Gambar 2.11.Lampu TL Dan Kipas Angin pada Area Kuliner	12
Gambar 2.12.Panggung Pertunjukan Musik Basiyo XT Square Yogyakarta	13
Gambar 2.13.Foto <i>Stage Lamp dari Kiri ke Kanan- LED Spotlight- Fresnel Spotlight- Profile Spotlight</i>	14
Gambar 2.14.Tampilan cahaya dari <i>intellebeam</i> pada ruang pertunjukan musik Basiyo XT Square.....	15
Gambar 2.15. <i>Floodlight dengan Open System</i>	15
Gambar 2.16.Proyektor dan Layar Proyektor	16
Gambar 2.17. <i>Sound system</i> dan <i>speaker</i> pada panggung dan <i>audiens area</i>	17
Gambar 2.18.Tangga-tangga panggung	17

Gambar 2.19.Toilet	18
Gambar 2.20.Area <i>wastafel foodcourt</i>	18
Gambar 2.21. <i>Staff area</i>	19
Gambar 2.22. <i>Restroom</i> pada <i>backstage area</i>	19
Gambar 2.23.Tangga <i>staff</i> ke lantai 2 atau atap	20
Gambar 2.24.Pintu <i>staff</i> dan pintu darurat di <i>backstage area</i>	20
Gambar 2.25.Layout interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square	21
Gambar 2.26.Layout interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square	21
Gambar 2.27.Potongan A-A' interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square.....	22
Gambar 2.28.Potongan A-A' interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square.....	22
Gambar 2.29.Potongan B-B' interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square.....	22
Gambar 2.30.Potongan C-C' interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square.....	23
Gambar 2.31.Kemiringan maksimal lantai <i>audiens</i> dan tinggi mata/ telinga <i>audiens</i> dari lantai	29
Gambar 2.32.Kemiringan lantai yang tidak menunjang penglihatan <i>audiens</i>	30
Gambar 2.33.Selisih tinggi minimal antara garis penglihatan	30
Gambar 2.34.Perbedaan kemiringan lantai <i>audiens</i> berdasarkan jarak terhadap <i>stage/panggung</i>	30
Gambar 2.35.Dimensi yang berhubungan dengan kursi <i>audiens</i>	31
Gambar 2.36.Sistem konstruksi <i>mineralwool</i> di balik <i>plester board</i>	36
Gambar 2.37.Resonator Panel Berlubang	37
Gambar 2.38.Skema <i>sound system</i>	38
Gambar 2.39.Alokasi <i>speaker</i> sistem sentral atau terpusat.....	39
Gambar 2.40.Alokasi <i>speaker</i> sistem terdistribusi.....	39
Gambar 2.41.Model-model <i>striplights</i>	43

Gambar 2.42. Meja / kedalaman minimal dan optimal / jarak bersih vertikal.....	48
Gambar 2.43. Meja / jarak bersih untuk pelayanan pramusaji dan sirkulasi	48
Gambar 2.44. Jalur pelayanan / jarak bersih antar kursi	49
Gambar 2.45. Meja/ zona jarak bersih minimal tanpa sirkulasi.....	49
Gambar 2.46. Jalur pelayanan / jarak bersih antar meja (kiri) & sudut-sudut meja (kanan)	49
Gambar 2.47. Tempat duduk bangket / jarak bersih minimal.....	50
Gambar 2.48. Tempat duduk bangket / jarak bersih minimal.....	50
Gambar 2.49. Tempat duduk sofa pria.....	50
Gambar 2.50. Tempat duduk sofa pria.....	51
Gambar 2.51. Konter penjualan makanan.....	53
Gambar 2.52. Konter penjualan es krim	53
Gambar 2.53. Konter penjualan makanan / jarak bersih meja	53
Gambar 2.54. Konter dan lemari kabinet (base cabinet) / jarak bersih umum.....	54
Gambar 2.55. Perbandingan pencapaian kabinet	54
Gambar 2.56. Zona kerja konter	54
Gambar 2.57. Ruang cuci piring pada konter/dapur	55
Gambar 2.58. Ruang cuci piring pada konter/dapur	55
Gambar 2.59. Ruang penyimpanan.....	55
Gambar 2.60. Ruang penyimpanan.....	56
Gambar 2.61. Pusat daerah kompor	56
Gambar 2.62. Jarak bersih lavatory	57
Gambar 2.63. Dimensi ruang lavatory pria (kiri) dan lavatory wanita (kanan)....	57
Gambar 2.64. Tata letak urinal	57
Gambar 2.65. Lokasi tanda arah eksit.....	66
Gambar 2.66. Jarak maksimum yang diijinkan dari ujung tanda arah diatas dan di sisi bukaan jalan ke luar	67
Gambar 4.1. Contoh visual orang bergoyang.....	78
Gambar 4.2. Contoh visual orang bergoyang.....	78
Gambar 4.3. Contoh visual orang bergoyang.....	78
Gambar 4.4. Contoh gambar vektor orang bergoyang.....	79

Gambar 4.5. Contoh gambar vektor orang bergoyang.....	79
Gambar 4.6. Bentuk visual manusia ketika sedang bergoyang yang dipilih sebagai acuan bentuk desain	79
Gambar 4.7. Warna ruang <i>lobby</i> sebelum diterpa cahaya lampu dan warna ruang <i>lobby</i> setelah diterpa cahaya lampu berwarna <i>warm white</i> dengan temperatur cahaya 3000k.	84
Gambar 4.8. Warna ruang <i>food court</i> sebelum diterpa cahaya lampu	85
Gambar 4.9. Warna ruang <i>food court</i> setelah diterpa cahaya lampu berwarna <i>warm white</i> dengan temperatur cahaya 3000k.....	85
Gambar 4.10. Warna ruang <i>audiens</i> sebelum diterpa cahaya lampu dan warna ruang <i>audiens</i> setelah diterpa cahaya lampu berwarna <i>warm white</i> dengan temperatur cahaya 3000k	86
Gambar 4.11. Warna elemen pembentuk ruang dan <i>accessoris</i> interior panggung	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pola aktivitas pengguna ruang	23
Tabel 2.2. Struktur organisasi <i>staff</i> XT Square Yogyakarta	24
Tabel 2.3. Bagan pola pikir perancangan David K. Ballast, A.I.A.....	27
Tabel 2.4. Volume ruang terekspos bunyi	33
Tabel 2.5. Waktu dengung untuk beberapa jenis ruangan	33
Tabel 2.6. Koefisien penyerapan bunyi.....	34
Tabel 2.7. Faktor beban hunian.....	64
Tabel 4.1. Perhitungan total absorpsi masing-masing material pada interior ruang pertunjukan dan kuliner Basiyo XT Square.....	83
Tabel 4.2. Daftar kebutuhan perabot.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Konsep Grafis Perancangan
2. Gambar Perspektif 3D
3. Gambar Perspektif Manual
4. Aksonometri
5. Poster Pameran
6. Katalog Pameran
7. Perhitungan Elektrikal dan Mekanikal
8. Rencana Anggaran Biaya
9. Transkrip Nilai
10. Lembar Asistensi
11. Gambar Kerja









ABSTRAK

Yogyakarta adalah kota yang memiliki banyak tempat hiburan musik dan tempat kuliner salah satunya adalah gedung Basiyo XT Square. Gedung Basiyo merupakan sebuah tempat hiburan yang menyajikan pertunjukan musik dan kuliner di dalamnya. Pengunjung pun dapat menyaksikan pentas pertunjukan musik secara langsung sambil menikmati hidangan kuliner yang ditawarkan. Musik yang sering dihadirkan diantaranya musik pop, dangdut dan keroncong, tetapi yang selalu dihadirkan setiap malamnya adalah musik dangdut. Karena lokasinya yang strategis, yakni terletak di jalan Veteran Pandeyan Yogyakarta, gedung Basiyo pun sering dikunjungi masyarakat lokal Yogyakarta untuk mencari hiburan di malam hari. Akan tetapi, sebagai ruang pertunjukan musik dan kuliner desain dan kualitas interior gedung Basiyo ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga perlu adanya perancangan kembali terutama pada ruang yang memiliki peranan penting di dalam gedung Basiyo tersebut. Perancangan kembali interior ruang pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan fungsi dan kualitas interior gedung Basiyo sebagai ruang pertunjukan musik dan kuliner. Sehingga dapat mengangkat citra gedung Basiyo sebagai wahana pertunjukan musik dan kuliner di Yogyakarta.

Kata Kunci : Perancangan, Interior, Pertunjukan, Musik, Kuliner, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PERTUNJUKAN
MUSIK DAN KULINER BASIYO XT SQUARE YOGYAKARTA.

B. LATAR BELAKANG

Yogyakarta adalah kota yang memiliki banyak tempat hiburan musik dan tempat kuliner, salah satunya adalah Gedung Basiyo XT Square Yogyakarta. Gedung Basiyo merupakan wahana pertunjukan musik dan kuliner, dimana pengunjung dapat menyaksikan pertunjukan musik sambil menikmati hidangan kuliner. Pertunjukan musik yang sering dihadirkan di gedung ini adalah musik dangdut, pop dan keroncong, tetapi lebih diprioritaskan musik dangdut untuk dihadirkan setiap malamnya. Kegiatan musik dan kuliner dalam gedung Basiyo beroperasi pada malam hari mulai pukul 19.00-24.00 WIB.

Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square ini berdiri pada tahun 2011. Nama Basiyo sendiri diperoleh dari nama seorang pelawak legendaris Yogyakarta bernama Basiyo dan diresmikan pada tahun 2012 oleh Direksi PD Jogjatama Vishesha. Awalnya interior gedung ini hanya dipergunakan sebagai area pertunjukan musik dan kuliner saja. Akan tetapi pada tahun 2014 gedung ini membagi sebagian area interiornya sebagai ruang karaoke. Hal ini pun memberi pengaruh pada kualitas interior gedung pertunjukan musik dan kuliner Basiyo XT Square karena fungsi ruang sebagai ruang pertunjukan musik dan kuliner menjadi kurang optimal. Selain itu bila dilihat dari segi desain interiornya gedung Basiyo ini memiliki desain elemen pembentuk ruang yang polos atau tidak memiliki aksesoris estetis yang dapat menghadirkan suasana tertentu sehingga kurang mendukung kegiatan ruang yang dihadirkan.

Setelah mengamati permasalahan desain interior Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square diatas, penulis tertarik untuk mengangkat Interior Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square Yogyakarta sebagai proyek perancangan interior pada Tugas Akhir Desain Interior. Perancangan kembali interior Gedung Pertunjukan Musik dan Kuliner Basiyo XT Square ini pun bermaksud untuk mengangkat citra Gedung Basiyo sebagai gedung pertunjukan musik dan kuliner dengan mengubah desain interiornya dengan versi baru agar lebih menarik dan dapat menghidupkan suasana ruang dengan kegiatan yang dihadirkan di dalamnya serta mengoptimalkan aspek interiornya sehingga mampu mewadahi aktivitas dan kebutuhan pengguna ruang serta dapat memberi kenyamanan dan kepuasan bagi pengunjungnya.

